

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia, sebab dengan pendidikan manusia akan menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, dan berilmu pengetahuan yang luas. Untuk mencapai itu semua dibutuhkan proses pembelajaran baik pembelajaran ilmu pengetahuan, keterampilan, terlebih ilmu tentang akhlak mulia. Akhlak merupakan sikap yang dapat mengendalikan manusia dari tingkah laku yang tidak terpuji.

Penanaman akhlak yang baik kepada peserta didik sekarang ini sangat sulit sekali dan belum bisa dikatakan berhasil, hal ini dapat kita lihat banyaknya berita-berita di media massa tentang kenakalan remaja, diantaranya terjadinya perkelaian antar Madrasah, minum-minuman keras, penyalahgunaan narkoba, adanya kelompok geng motor, perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai agama.

Kepala Madrasah merupakan pemimpin Madrasah yang dapat mengarahkan dan mengatur pelaksanaan pendidikan secara komprehensif di Madrasah. Rahmat Djatnika menuturkan yang dimaksud penguasa atau pemimpin di sini adalah penguasa atau pemimpin suatu kelompok atau masyarakat yang mempunyai kekuasaan, baik formal maupun non formal.<sup>1</sup> Kepala Madrasah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara

---

<sup>1</sup> Rachmat Djatnika, Sistem Ethika Islam Akhlak Mulia, (Jakarta : Bulan Bintang, 1992).110

langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di Madrasah. Oleh karena itu perlunya strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa Madrasah Aliyah Darul Ulum Mojokerto merupakan lembaga dibawah naungan Kementerian Agama Kab. Mojokerto, yang bekerjasama dengan dua lembaga pondok pesantren, yaitu Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Khoiriyah dan Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Maghfiroh. Latar belakang keluarga peserta didik sebagian besar berasal dari pedesaan yang mata pencahariannya sebagai petani. Untuk kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto terbagi menjadi dua, yakni kegiatan belajar mengajar ilmu pengetahuan dan kegiatan yang berhubungan dengan akhlak mulia, seperti: pembacaan surah Yasin setiap hari sebelum pelajaran pertama dimulai, jamaah shalat dhuha, jama'ah shalat dhuhur, dan do'a bersama, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai agama kepada peserta didik.

Strategi kepala Madrasah untuk meningkatkan akhlak mulia peserta didik dapat terlihat dari aktivitas kepala Madrasah mendampingi berbagai kegiatan keagamaan semua dewan kepala Madrasah ikut mendampinginya sebagai contoh kepada peserta didik, namun ada beberapa kepala Madrasah yang kurang proaktif dalam mendampingi peserta dalam melaksanakan kegiatan keagamaan sehingga dapat mempengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang sedang dilaksanakan. Dan hasil dari upaya kepala Madrasah untuk meningkatkan akhlak mulia dapat dilihat seperti contoh, sebelum peserta

didik masuk di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto kurang disiplin sholat, ketika sudah masuk di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan shalat lima waktu.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto”**. Adapun yang menjadi fokus penelitan dalam penelitian ini yaitu upaya kepala Madrasah dan akhlak mulia peserta didik.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto?
2. Bagaimana akhlak mulia peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto?
3. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Semua penelitian itu tidak lepas dari yang namanya tujuan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk analisis strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlak mulia di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto

2. Untuk menganalisis akhlak mulia peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabrar Jetis Mojokerto
3. Untuk menganalisis faktor apa saja yang menghambat dan mendukung kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabrar Jetis Mojokerto

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari sebuah penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan terkait dengan peningkatan akhlak mulia.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

- b. Bagi pendidik

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan pendidikan yang terkait akhlak mulia.

- c. Bagi mahasiswa pascasarjana

Untuk dijadikan bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya akhlak mulia.

- d. Bagi peneliti

Sebagai pedoman dan evaluasi penelitian selanjutnya.

## E. Penelitian Terdahulu

Setiap penyusunan karya ilmiah diperlukan yang namanya teori dari karya ilmiah terdahulu yang relevans sebagai rujukan penelitian yang akan dilaksanakan. Maka dari itu, sebelum peneliti melaksanakan sebuah penelitian, peneliti melaksnakan kajian beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini, diantara peneltian terdahulu yaitu:

1. Tesis Muhammad Yusuf, Strategi Pembelajaran Kepala Madrasah PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMA Bowoso *International School* Makasar. Penelitian ini memberikan gambaran strategi pembelajaran, menjelaskan akhlak mulia, dan strategi pembelajaran kepala Madrasah pendidikan Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran adalah strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, dan strategi pembelajaran afektif.<sup>2</sup>
2. Tesis Azwarman 2018, Strategi Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTsN 1 Bukittinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi kepala Madrasah dan kepala Madrasah dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 1 Bukittinggi. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Strategi kepala Madrasah dalam dalam pembinaan akhlak siswa, Membuat kebijakan

---

<sup>2</sup> Muhammad Yusuf, *Strategi Pembelajaran Kepala sekolah PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMA Bowoso International School Makasar*. Tesis (Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2016)

keagamaan dan teladan kepada siswa melalui kegiatan keagamaan dan pemberian materi keagamaan.<sup>3</sup>

3. Tesis Yeni Anggraeni, Strategi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Membangun Moral Peserta Didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan karakter disiplin dan membangun moral peserta didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian diperoleh dari kepala Madrasah, waka kurikulum bidang kurikulum, pendidik dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah pemeriksaan teman sejawat, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitiannya: Perencanaan strategi pengelolaan pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan karakter disiplin dan membangun moral peserta didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang dimulai dengan perencanaan dimulai pembuatan visi, misi dan tujuan Madrasah, strategi pembelajaran kooperatif, penentuan fasilitas dan penentuan jadwal.<sup>4</sup>
4. Hasbulloh, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Sd Putra Jaya (Jl. KH. Abd Rahman Pondok Jaya,

---

<sup>3</sup> Azwarman, *Strategi Kepala Sekolah Dan Kepala sekolah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTsN 1 Bukittinggi*. (IAIN Bukittinggi Sumatera Barat 2018), 4.

<sup>4</sup> Anggraini, Yeni, *Strategi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Membangun Moral Peserta Didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang*, (Universitas Negeri Semarang 2019).5

Depok. JawaBarat) Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SD Putra Jaya sudah sangat baik. Hal ini terbukti dengan seringnya anak mendoakan orang tua setelah salat, siswa menggunakan tangan kanan ketika makan dan minum, siswa meminta maaf ketika melakukan kesalahan terhadap orang lain dan sebagainya.<sup>5</sup>

5. Nia Zulfiya 2019. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Perilaku Akhlaqul Karimah Siswa di MITaufiqiyah Tembalang Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah strategi kepala madrasah dalam meningkatkan perilaku akhlaqul karimah siswa di MI Taufiqiyah Semarang adalah dilihat dari objek yang dituju antara lain melalui guru (memberikan keteladanan, penerapan reward dan punishment, membangun kerjasama), masyarakat (pelibatan masyarakat dalam pengembangan akhlak siswa), dan madrasah (pengembangan budaya madrasah, pembiasaan keagamaan dan budi pekerti dan lainnya). Dampak keberhasilan strategi kepemimpinan kepala madrasah adalah berdampak terhadap perilaku kebiasaan beribadah, maupun terhadap perilaku kebiasaan-kebiasaan baik pada guru, siswa dan karyawan di MI Taufiqiyah Semarang. Hasil penelitian memberikan saran bahwa dalam rangka meningkatkan akhlak

---

<sup>5</sup> Hasbulloh 2014, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Sd Putra Jaya. Skripsi.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29655/1/HASBULLOH-FITK.pdf>

siswa, diperlukan pengembangan program kegiatan keagamaan yang mempunyai relevansi dengan pembinaan akhlak siswa.<sup>6</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, baik tesis maupun jurnal tidak ditemukan penelitian yang menjelaskan tentang “strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik di MA Darul Ulum Mojokerto”. Maka dari itu penelitian ini terdapat perbedaan dengan beberapa penelitian tersebut.

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Tesis/Disertasi/Jurnal/dll), Penerbit, dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Muhammad Yusuf, Strategi Pembelajaran Kepala Madrasah Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak mulia Peserta Didik di SMA Bosowa Internasional School Makassar, Tesis, UIN Alaudin Makassar, 2016	Strategi yang digunakan dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan perilaku yang berbeda
2	Tesis Azwarman 2018, Strategi Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTsN 1 Bukittinggi 2015	Strategi yang digunakan dalam meningkatkan Pembinaan Akhlak	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan

<sup>6</sup> Nia Zulfiya 2019. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Perilaku Akhlaqul Karimah Siswa di MITaufiqiyah Tembalang Semarang. Skripsi. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11166/1/NIM1503036085.pdf>

				perilaku yang berbeda
3	Tesis Yeni Anggraeni, Strategi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Membangun Moral Peserta Didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang	Strategi yang digunakan dalam meningkatkan Moral (Akhlaq Mulia)	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan perilaku yang berbeda
4	Hasbulloh 2014, Upaya Kepala Madrasah Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak mulia Siswa di SD Putra Jaya, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,	Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan akhlak mulia	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan perilaku yang berbeda
5.	Nia Zulfiya 2019. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Perilaku Akhlaqul Karimah Siswa di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang	Strategi kepala madrasah meningkatkan perilaku akhlakul karimah	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan perilaku yang berbeda

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini, dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas mengenai judul tesis yang berjudul “strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto”, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang terdapat pada tesis ini, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi adalah pedoman atau aturan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang terbatas, dengan terus menerus secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu dengan memperhatikan faktor lingkungan internal dan eksternal<sup>7</sup>
2. Kepala Madrasah adalah kepala Madrasah yang lama menjabat yang diberi amanah memimpin Madrasah dengan kriteria tertentu agar bisa membawa kemajuan bagi Madrasah.<sup>8</sup>
3. Akhlak mulia yaitu tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma agama.

---

<sup>7</sup> Akdon, *Strategic Management For Educational Manajement*, Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2011) hlm. 115.

<sup>8</sup> Nurkholis, *Pendiidkan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Vol. 1 No. 1 November 2013